

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS
PENYALURAN BLT DESA MENGWI, KABUPATEN BADUNG**

**I Nyoman Gede Marta¹, Ni Rai Artini², I Gusti Ayu Meta Purmina Dewi³,
Ngurah Made Novianha Pynatih⁴**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tabanan^{1,2,3,4}

**Email : martawinayaka88@gmail.com¹, raiartini90@gmail.com²,
purminameta@gmail.com³, pynatih3@gmail.com⁴**

Abstract

This paper will analyze the factors that influence the effectiveness of direct cash assistance. The instruments in this analysis include effectiveness, implementation, community satisfaction and quality of service in the distribution of Village Fund Direct Cash Assistance in Mengwi Village, Mengwi District, Badung Regency.

The type of data in this study is primary data, which means that the data is collected according to the interests of the current research. In this study, the structural equation analysis used was the Structural Equation Model (SEM) with an alternative Partial Least Square PLS (component based SEM).

Statistical analysis shows that implementation has a positive and significant effect on service quality. Community satisfaction has a positive and significant effect on service quality. implementation has a positive and significant effect on effectiveness. Community satisfaction has a positive and significant effect on effectiveness. Service quality has a positive and significant effect on the effectiveness of the distribution of the BLT (Direct Cash Assistance) program in Mengwi Village, Mengwi District, Badung Regency. Test the path analysis between variables that mediate variable service quality on the effect of implementation on effectiveness. The next path coefficient, that the mediating variable of service quality on the effect of community satisfaction on the effectiveness of the distribution of the Direct Cash Assistance program in Mengwi Village, Mengwi District, Badung Regency.

Keywords: *Direct Cash Assistance, Effectiveness, Implementation, Community Satisfaction, Service Quality.*

1. Pendahuluan

Pada 2019 akhir tahun tersebut, dunia dikagetkan dengan munculnya Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) yang saat itu melanda Wuhan, China. Penyebaran virus itu tidak membutuhkan waktu lama hingga mewabah ke seluruh dunia hingga Indonesiapun tidak luput. Pemerintah Indonesia dengan Anggaran

Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sudah berusaha mengembalikan situasi ekonomi nasional dan mengendalikan Covid-19, salah satu program pemerintah Indonesia yang sudah dilakukan mulai tahun 2015, yaitu Dana Desa. Dana desa diprioritas penggunaannya untuk mitigasi dalam penanganan saat bencana baik bencana datang dari alam dan bukan datang dari dalam negeri seperti mitigasi dan penanganan bencana alam; mitigasi dan penanganan bencana non-alam; dan mewujudkan desa tanpa kemiskinan melalui Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa.

Untuk dapat meyakinkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) efektif dalam penanganan untuk mewujudkan desa tanpa kemiskinan, perlu adanya sebuah analisis untuk menentukan faktor apa saja yang menentukan efektivitas dari penyaluran BLT tersebut. Efektivitas adalah upaya dalam pelaksanaan administrasi dapat mencapai hasil yang sesuai rencana, dan sasaran bisa di dapatkan sampai berhasil guna Djokroamidjojo (1987 dalam Suparman. 2021). Efektivitas dapat diukur dengan beberapa indikator, sebagai berikut; ketepatan penentuan waktu, ketepatan perhitungan biaya, ketepatan dalam pengukuran, ketepatan dalam menentukan pilihan, ketepatan berfikir, ketepatan dalam melakukan perintah dan ketepatan dalam menentukan tujuan serta ketepatan sasaran.

Untuk mengsosialisasikan BLT kepada penerima manfaat di perlukan implementasi yang dapat menghubungkan antara masyarakat dengan birokrasi desa. Implementasi merupakan kegiatan saling menyesuaikan pada interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapai tujuan yang menghubungkan pelaksana dengan birokrasi (Marta, dkk 2015). Implementasi dapat diukur dengan komunikasi/sosialisasi, sumber daya manusia, sikap dan struktur organisasi. Kualitas layanan penyaluran BLT akan mempermudah pendistribusiannya. Kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai perbandingan antara pelayanan yang sesuai harapan dengan yang sudah dirasakan. Pelayanan dapat diartikan baik ketika pelayanan yang sesuai dengan harapan sama dengan yang dirasakan (Priansa. 2017). Menurut Citrawati, dkk. (2022) indikator kualitas layanan dapat diukur

yakni; bukti, kehandalan, ketanggapan, jaminan dan perhatian. Kualitas pelayanan yang baik akan berdampak pada kepuasan masyarakat. Kepuasan masyarakat, dapat diukur dengan dua faktor yaitu Faktor situasional dan Faktor Personal (Tjiptono, 2006 dalam Citrawati, dkk. 2022). Faktor situasional, misal kelengkapan fasilitas pelayanan, kenyamanan tempat pelayanan dan ketersediaan waktu pelayanan. Faktor Personal, misal pengalaman yang menyenangkan, rasa bangga karena pelayanan, rasa percaya diri mendapatkan pelayanan dan nyaman.

Tulisan ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT). Instrumen pada analisis ini meliputi pengaruh implementasi, kepuasan masyarakat dan kualitas layanan terhadap efektivitas pada penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

1.1 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah: apakah implementasi dan kepuasan masyarakat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan pada penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dana Desa? Apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap efektivitas pada penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai)? Apakah implementasi dan kepuasan masyarakat berpengaruh terhadap efektivitas penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dana Desa? Apakah implementasi dan kepuasan masyarakat berpengaruh terhadap efektivitas penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dana Desa melalui kualitas pelayanan? Penelitian di laksanakan di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

2. Metode Penelitian

Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data primer yang artinya data dikumpulkan sesuai dengan kepentingan penelitian yang sedang dilakukan saat

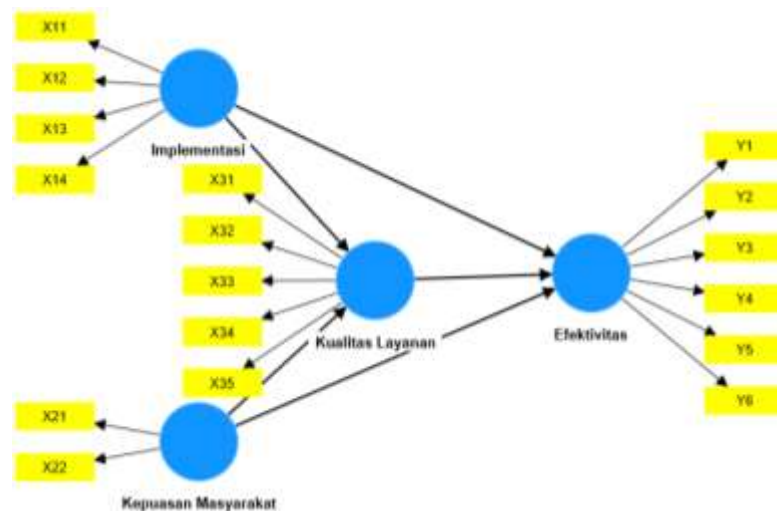
ini (Sugiyono. 2016). Data primer didapatkan langsung melalui wawancara dan angket dari responden yang berhubungan dengan topik yang akan di analisis, misalnya hasil observasi, wawancara dan pembagian kuisisioner melalui *googleform*.

Populasi, Sampel, dan Metode Penentuan Sampel

Populasi pada penelitian ini yakni keseluruhan keluarga miskin penerima manfaat BLT (Bantuan Langsung Tunai) di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Teknik sampel yang dipergunakan pada penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Dengan teknik sampel ini penentuan sampel dari populasi dilakukan secara proporsional. Penarikan sampel dalam teknik ini pengambilan sampelnya secara sembarang/acak (Sugiono, 2016). Penelitian ini sampelnya ialah keluarga miskin penerima BLT (Bantuan Langsung Tunai) di lokasi penelitian.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini analisis persamaan struktur yang digunakan yakni *Structural Equation Model (SEM)* dengan *alternative Partial Least Square PLS (component based SEM)*. Berikut adalah gambaran hubungan variabel dalam kerangka konsep pada penelitian ini disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Hubungan Variabel Penelitian
Sumber: hasil penelitian data diolah

Melalui teknik PLS (Smart PLS. 4) hubungan variabel, yakni : 1) *inner model*, 2) *outer model*, dan 3) pengaruh tidak langsung.

- a) *Outer model* (X_1) Implementasi; X_{11} = Komunikasi/sosialisasi; X_{12} = Sumber daya manusia; X_{13} = Sikap; X_{14} = Struktur organisasi.
- b) *Outer model* (X_2) kepuasan masyarakat; X_{21} = faktor situasional, X_{22} = faktor personal
- c) *Outer model* (X_3) kualitas pelayanan; X_{31} = bukti; X_{32} = kehandalan; X_{33} = ketanggapan; X_{34} = Jaminan; X_{35} = Perhatian.
- d) *outer model* (Y) efektivitas; Y_1 = ketepatan waktu; Y_2 = ketepatan pengukuran; Y_3 = ketepatan pilihan; Y_4 = ketepatan perintah; Y_5 = ketepatan tujuan; Y_6 = ketepatan sasaran.

Pada PLS digunakan pendekatan *McKinnon* merupakan modifikasi dari teknik Sobel, gunanya untuk dapat mengetahui peran variabel mediasi dengan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam *struktural equation model* (SEM) (Ghozali. 2018).

3. Hasil Dan Pembahasan

Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil melalui identifikasi data pernyataan responden terhadap analisis efektivitas penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) melalui variabel implementasi, kepuasan masyarakat, kualitas layanan dan efektivitas penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai). Klasifikasi menurut banjar di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten badung, ditunjukkan pada Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Pernyataan Responden terhadap analisis efektivitas penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung

No	Nama Banjar di Desa Mengwi	Tingkat Persetujuan Berdasarkan Variabel (%)				Rata-Rata
		Implementasi (X ₁)	Kepuasan Masyarakat (X ₂)	Kualitas Layanan (X ₃)	Efektivitas (Y)	
1	Banjar Batu	81,05	81,33	81,45	81,67	81,38
2	Banjar Gambang	82,01	81,89	82,01	82,12	82,01
3	Banjar Pande	80,14	80,52	80,78	81,21	80,66
4	Banjar Pandean	79,97	80,15	80,75	81,01	80,47
5	Banjar Munggu	82,55	82,15	82,32	82,67	82,42
6	Banjar Pregae	81,82	80,98	81,76	81,98	81,64
7	Banjar Alangkajeng	80,22	81,02	81,05	81,07	80,84
8	Banjar Lebah P.	82,23	82,42	82,23	82,51	82,35
9	Banjar Pengiasan Banjar D.B.	81,21	81,86	81,34	81,88	81,57
10	Agung	82,11	82,34	82,26	82,58	82,32
	Rata-rata	81,33	81,46	81,59	81,87	81,56

Sumber : hasil penelitian data diolah

Tabel 1. Menunjukkan pernyataan responden tentang penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, kabupaten Baung terlaksana dengan baik terbukti pernyataan masyarakat rata-rata sebesar 81,56 persen. Variabel implementasi sebesar 81,33 persen, variabel kepuasan masyarakat 81,46 persen, variabel kualitas layanan sebesar 81,59 persen, serta variabel efektivitas sebesar 81,87 persen.

Uji Validitas Outer Model

Untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan untuk membentuk konstruk atau variabel latent adalah valid, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

Convergent Validity

Hasil output PLS mengenai convergent validity disajikan pada Tabel 2, dimana semua indikator yang membentuk konstruk implementasi (X₁), kepuasan masyarakat (X₂), kualitas layanan (X₃) dan efektivitas (Y) penyaluran BLT

(Bantuan Langsung Tunai) menurut statistik adalah signifikan dengan nilai t hitung lebih besar dari 1,96 dengan p value sebesar 0,000. Demikian pula nilai loading semuanya di atas 0,50, yang berarti bahwa konstruk yang dibuat telah memenuhi syarat convergent validity.

Tabel 2 Outer Loading Indikator Terhadap Konstruk Implementasi, Kepuasan Masyarakat, Kualitas Layanan, dan efektivitas Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Tahun 2022

Hubungan Variabel	Loading	Sterr	t Statistic	p value
X11 <- Implementasi (X1)	0.822	0.041	12.778	0.000
X12 <- Implementasi (X1)	0.853	0.038	19.662	0.000
X13 <- Implementasi (X1)	0.784	0.049	17.122	0.000
X14 <- Implementasi (X1)	0.843	0.040	14.221	0.000
X21 <- Kepuasan Masyarakat (X2)	0.796	0.469	11.772	0.000
X22 <- Kepuasan Masyarakat (X2)	0.895	0.326	14.447	0.000
X31 <- Kualitas Layanan (X3)	0.799	0.454	9.336	0.000
X32 <- Kualitas Layanan (X3)	0.732	0.477	9.223	0.000
X33 <- Kualitas Layanan (X3)	0.798	0.498	10.733	0.000
X34 <- Kualitas Layanan (X3)	0.812	0.375	12.445	0.000
X35 <- Kualitas Layanan (X3)	0.765	0.402	9.322	0.000
Y1 <- Efektivitas (Y)	0.732	0.501	9.001	0.000
Y2 <- Efektivitas (Y)	0.822	0.403	11.003	0.000
Y3 <- Efektivitas (Y)	0.834	0.377	11.723	0.000
Y4 <- Efektivitas (Y)	0.811	0.401	11.554	0.000
Y5 <- Efektivitas (Y)	0.803	0.422	10.543	0.000
Y6 <- Efektivitas (Y)	0.779	0.491	9.330	0.000

Sumber: hasil penelitian data diolah

Discriminan Validity

Hasil output PLS mengenai discriminant validity disajikan pada Tabel 3, dimana indikator yang membentuk konstruk implementasi (X1), kepuasan masyarakat (X2), kualitas layanan (X3) dan efektivitas (Y) penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) memiliki crossloading lebih pada konstruknya dibandingkan terhadap konstruk lainnya. contoh konstruk Implementasi (X1) mempunyai

crossloading minimal 0,784, sedangkan dalam konstruk lainnya indikatornya mempunyai *crossloading* lebih kecil dari nilai itu, yaitu yang ter besar sebesar 0,573.

Tabel 3 *Crossloading* Indikator Terhadap Konstruk Implementasi, Kepuasan Masyarakat, Kualitas Layanan, dan efektivitas Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Tahun 2022

Variabel Konstruk	Indikator	Implementasi (X1)	Kepuasan Masyarakat (X2)	Kualitas Layanan (X3)	Efektivitas (Y)
Implementasi (X1)	X11	0.822	0.223	0.335	0.445
	X12	0.853	0.113	0.334	0.521
	X13	0.784	0.224	0.221	0.551
	X14	0.843	0.174	0.324	0.337
Kepuasan Masyarakat (X2)	X21	0.332	0.796	0.422	0.441
	X22	0.244	0.895	0.335	0.341
Kualitas Layanan (X3)	X31	0.133	0.332	0.799	0.366
	X32	0.199	0.365	0.732	0.344
	X33	0.098	0.378	0.798	0.354
	X34	0.373	0.344	0.812	0.422
	X35	0.311	0.445	0.765	0.388
Efektivitas (Y)	Y1	0.573	0.357	0.441	0.732
	Y2	0.511	0.467	0.433	0.822
	Y3	0.322	0.423	0.477	0.834
	Y4	0.476	0.443	0.422	0.811
	Y5	0.338	0.457	0.398	0.803
	Y6	0.443	0.339	0.332	0.779

Sumber: hasil penelitian data diolah

Kelayakan konstruk dapat dilihat dari discriminant validity melalui Average Variance Extracted, pada tabel 4 dapat dilihat bahwa konstruk implementasi, kepuasan masyarakat, kualitas layanan, dan efektivitas penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) sangat baik, sebab mempunyai discriminant validity yang lebih besar dari 0,50 untuk Average Variance Extracted, dan di atas 0,70 untuk Composite Reliability dan Cronbach Alpha.

Tabel 4 Average Variance Extracted (AVE), Composite Reliability dan Cronbach Alpha Konstruk Implementasi, Kepuasan Masyarakat, Kualitas Layanan, dan efektivitas Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Tahun 2022

Variabel Konstruk	<i>Average Variance Extracted</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach Alpha</i>
Implementasi (X1)	0.773	0.889	0.788
Kepuasan Masyarakat (X2)	0.794	0.900	0.832
Kualitas Layanan (X3)	0.755	0.877	0.801
Efektivitas (Y)	0.737	0.933	0.820

Sumber: hasil penelitian data diolah

Melihat discriminant validity dengan metode lainnya yakni; dengan melihat square root of average variance extracted, setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya, yang disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Root Square Average Variance Extracted (RSAVE) dan Korelasi Antarkonstruk Implementasi, Kepuasan Masyarakat, Kualitas Layanan, dan efektivitas Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Tahun 2022

Variabel Konstruk	Implementasi (X1)	Kepuasan Masyarakat (X2)	Kualitas Layanan (X3)	Efektivitas (Y)
Implementasi (X1)	0.825			
Kepuasan Masyarakat (X2)	0.773	0.845		
Kualitas Layanan (X3)	0.667	0.711	0.781	
Efektivitas (Y)	0.577	0.622	0.677	0.796

Sumber: hasil penelitian data diolah

Disimpulkan konstruk implementasi, kepuasan masyarakat, kualitas layanan, dan efektivitas penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) sudah valid sesuai Tabel 5. Hal ini dapat diartikan nilai akar kuadrat dari Average Variance Extracted, yang diceta huruf tebal, lebih besar dari korelasi antar konstruk, yaitu angka-angka yang ada disisinya.

Uji Inner Model

Hasil uji inner model di tampilkan pada Tabel 6. yang merupakan teknik pengujian antar konstruk yang awalnya dilakukan dengan melihat pengaruh signifikan antar konstruk yang diuji.

Tabel 6 Inner Loading Antarvariabel konstruk Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Tahun 2022

Hubungan Variabel	Loading	Std Err	t statistic	p value	Ket.
Implemetasi (X1) → Kualitas Layanan (X3)	0.233	0.044	7.337	0.005	Sig.
Kepuasan Masyarakat (X2) → Kualitas Layanan (X3)	0.311	0.035	8.889	0.000	Sig.
Implemetasi (X1) → Efektivitas (Y)	0.551	0.047	7.088	0.001	Sig.
Kepuasan Masyarakat (X2) → Efektivitas (Y)	0.405	0.038	8.773	0.000	Sig.
Kualitas Layanan (X3) → Efektivitas (Y)	0.503	0.040	8.656	0.002	Sig.

Sumber: hasil penelitian data diolah

Sesuai Tabel 6. menyatakan bahwa seluruh konstruk berhubungan positif dan signifikan dengan probabilitas kurang dari 1 persen. Variabel yang berpengaruh lebih besar terhadap efektivitas penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) di Desa Mengwi Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung adalah kepuasan masyarakat (X2), yang lebih besar dibandingkan dengan Implementasi (X1) dan kualitas layanan (X3).

Pengaruh implementasi (X1) terhadap kualitas layanan (X3)

Analisis statistik menunjukkan hasilnya bahwa implementasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas layanan pada penyaluran program BLT (Bantuan Langsung Tunai). Dapat dilihat dari t statistik = 7,337 dan p value = 0,005 < 1% (signifikan). Maka hipotesis implementasi berpengaruh positif terhadap kualitas layanan terbukti. Dapat diartikan tindakan yang dilaksanakan petugas dalam mencapai tujuan yang telah dicanangkan mendorong kesan yang baik dari penerima manfaat terhadap proses layanan pelaksana dalam penyaluran

BLT (Bantuan Langsung Tunai).

Pengaruh kepuasan masyarakat (X2) terhadap kualitas layanan (X3)

Analisis statistik menunjukkan hasilnya bahwa kepuasan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas layanan pada penyaluran program BLT (Bantuan Langsung Tunai). Dapat dilihat dari t statistik = 8,889 dan p value = $0,000 < 1\%$ (signifikan). Maka hipotesis implementasi berpengaruh positif terhadap kualitas layanan terbukti. Dapat diartikan pelayanan yang dilakukan petugas dalam mencapai tujuan yang telah dicanangkan memberikan dampak kepuasan pada masyarakat dalam proses layanan pada pelaksana penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai).

Pengaruh implementasi (X1) terhadap Efektivitas (Y)

Analisis statistik menunjukkan hasilnya bahwa implementasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pada penyaluran program BLT (Bantuan Langsung Tunai). Dapat dilihat dari t statistik = 7,088 dan p value = $0,001 < 1\%$ (signifikan). Maka hipotesis implementasi berpengaruh positif terhadap kualitas layanan terbukti. Artinya kelayakan pelaksana dalam mencapai target dan tujuan yang telah distandarkan memberikan dampak tercapainya kesesuaian antara sosialisasi ke masyarakat dengan pelaksanaan penyaluran program BLT (Bantuan Langsung Tunai).

Pengaruh kepuasan masyarakat (X2) terhadap Efektivitas (Y)

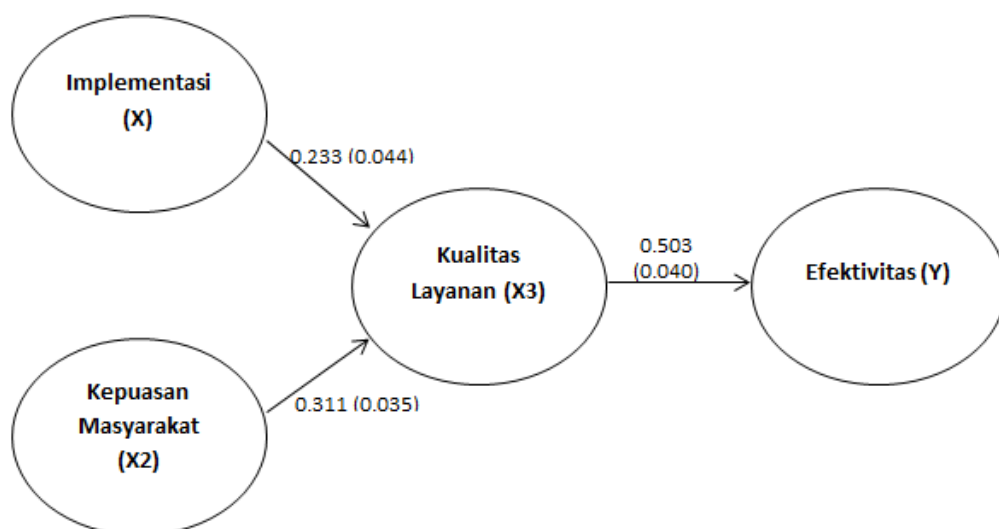
Analisis statistik menunjukkan hasilnya bahwa kepuasan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pada penyaluran program BLT (Bantuan Langsung Tunai). Dapat dilihat dari t statistik = 8,773 dan p value = $0,000 < 1\%$ (signifikan). Maka hipotesis implementasi berpengaruh positif terhadap kualitas layanan terbukti. Dapat diartikan tindakan saat pelaksana dalam menciptakan kepuasan masyarakat berdampak pada tercapainya layanan yang baik oleh pelaksana sesuai rencana dan target pada penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai).

Pengaruh kualitas layanan (X3) terhadap efektivitas (Y)

Analisis statistik menunjukkan hasilnya bahwa kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pada penyaluran program BLT (Bantuan Langsung Tunai). Dapat dilihat dari t statistik = 8,656 dan p value = 0,002 < 1% (signifikan). Maka hipotesis implementasi berpengaruh positif terhadap kualitas layanan terbukti. Dapat diartikan pelayanan pelaksana dalam menciptakan berdampak yang baik dan mewujudkan pada tercapainya efektivitas yang baik oleh pelaksana sesuai rencana dan target pada penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai).

Uji Pengaruh Tidak Langsung Implementasi dan Kepuasan Masyarakat Terhadap Efektivitas Melalui Kualitas Layanan Penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai)

Variabel mediasi Kualitas Layanan (X3) berperan atas pengaruh Implementasi (X1) dan Kepuasan Masyarakat (X2) terhadap Efektivitas (Y) dianalisis dengan metode Sobel yang dimodifikasi oleh McKinnon untuk model persamaan struktural. Dengan cara mengalikan koefisien jalur yang dibagi standar error dari jalur yang dilalui, seperti yang disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Koefisien Jalur Variabel Penelitian

Sumber: hasil penelitian data diolah

Hasil kali koefisien jalur yang dibagi standar error dari jalur yang dilalui yakni; pengaruh implementasi (X1) terhadap Efektivitas (Y) melalui Kualitas Layanan (X3), diperoleh nilai $\chi^2 = (0,233/0,044) \times (0,503/0,040) = 66,59$. Oleh karena nilai tersebut lebih besar dari 3,81 dapat dikatakan bahwa variabel mediasi Kualitas Layanan (X3) atas pengaruh Implementasi (X1) terhadap Efektivitas(Y). koefisien jalur berikutnya, pengaruh kepuasan masyarakat (X2) terhadap Efektivitas (Y) melalui Kualitas Layanan (X3), diperoleh nilai $\chi^2 = (0,311/0,035) \times (0,503/0,040) = 111,74$. Oleh karena nilai tersebut lebih besar dari 3,81 dapat dikatakan bahwa variabel mediasi Kualitas Layanan (X3) atas pengaruh Kepuasan Masyarakat (X2) terhadap Efektivitas(Y).

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas layanan. Kepuasan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas layanan. implementasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas. Kepuasan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas. Kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pada penyaluran program BLT (Bantuan Langsung Tunai) di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Uji analisis jalur antar variabel bahwa variabel mediasi kualitas layanan atas pengaruh implementasi terhadap efektivitas. Koefisien jalur berikutnya, bahwa variabel mediasi kualitas layanan atas pengaruh kepuasan masyarakat terhadap efektivitas pada penyaluran program BLT (Bantuan Langsung Tunai) di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, W. dan Hartono, J. (2015). Partial Least Square (PLS). Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset.

- Akib, Irwan, Risfaisal. (2016). Bantuan Langsung Tunai. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*. Vol. 3 (2). e-ISSN; 2477-0221. DOI: <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v3i2.283>. Diakses: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/283>
- Citrawati, Dede, Rita Rahmawati, Euis Salbiah. (2022). Community Satisfaction Onserviceof Village Fund Direct Cash Assistance Distribution During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Governansi*. Vol. 8 (1). e-ISSN 2549-7138. DOI: <https://doi.org/10.30997/jgs.v8i1.4966>. Diakses: <https://ojs.unida.ac.id/JGS/article/view/4966/2961>.
- Dianda, Arelia, Moses Glorino Rumambo Pandin. (2021). E-Commerce in Strengthening The Economy During The Covid-19 Pandemic: A Historical Review. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Jagaditha*. Vol. 8 (2). e-ISSN: 2579-8162. DOI: <https://doi.org/10.22225/jj.8.2.2021.179-186>. Diakses: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jagadith>
- Febriaty, Hastina, Mistia. (2021). Evaluasi Penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada Masyarakat Miskin Di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Medan Marelan). *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*. Vol. 2 (1). ISSN 2714-8785. DOI: <http://dx.doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8398>. Diakses: <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/8398>
- Fitralisma. Gian, Yenny Ernitawati. (2021). Kualitas Pelayanan Aparatur Desa Saat Situasi Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat Dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dari Kementerian Desa. *Jurnal Manajemen Program Studi Manajemen STIE SULTAN AGUNG*. Vol. 7 (2). Desember 2021. e-ISSN: 2686-259x. DOI: <https://doi.org/10.37403/mjm.v7i2.363>. Diakses: <https://maker.ac.id/index.php/maker/article/view/363>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25, Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas.
- Ghozali, Imam. 2014. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Edisi 4. Semarang : Badan Penerbit Universitas.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. (2020). *Panduan Pendataan BantuanLangsung Tunai – BLT Dana Desa*. E-Book, 1–26.
- Kementrian Desa PD TT. (2020a). *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 14 Tahun 2020*.

- Kementrian Desa PDTT. (2020b). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2020.
- Marta, F. Y. Dewi, Ramadiyahanti N. (2021). Implementasi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Era Pandemi Covid-19 di Kabupaten Sigi 2020. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*. Vol. 1 (1). e-ISSN: 2798-9380. DOI: <https://doi.org/10.33701/jtpm.v1i1.1870>. Diakses: <https://ejournal.ipdn.ac.id/jtpm/article/view/1870>
- Marta. INy. Gd., IK. Sudibia, IG. W. Murjana Y. (2015). Efektivitas Pelaksanaan Program Raskin Di Wilayah Perkotaan Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 4 (6). ISSN : 2337-3067. Diakses: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/9934>
- Mudrajad Kuncoro, (2013). “Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi” Edisi 4. Jakarta: Erlangga.
- Priansa, Donni Juni. (2017). *Manajemen Pelayanan Prima*. Bandung: Alfabeta.
- Rangkuty, D. M., Efendi, B., & Nasution, L. N. (2021). Study of Indonesia’s international macroeconomic indicators before and during the covid-19 pandemic. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, Vol6(1). e-ISSN: 2540-9247. Doi: <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5352>. Diakses:<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/view/5352>
- Rumengan, Fidel S., Jenny Baroleh, Th. M. Katiandagho. (2022). Utilization Of Government’s Direct Cash Assistance Program In Tambelang Village, Maesaan District, South Minahasa Regency. *Agri-SosioEkonomi Unsrat*. Vol. 18 (3). e-ISSN: 2685-063. DOI: <https://doi.org/10.35791/agrsosek.18.3.2022.43994> Diakses : <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/download/43994/3860>
- Sinambella. (2011). *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Solina, Emmy, Aspariyana, Mahadiansar. (2021). Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai Masa Pandemi COVID-19 di Kota Tanjungpinang. *Jurnal Neo Societal*. Vol. 6 (2). e-ISSN: 2503-359. DOI: <http://dx.doi.org/10.52423/jns.v6i2.17154>. Diakses: <http://ojs.uho.ac.id/index.php/NeoSocietal/article/view/17154>.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sukirno, S. (2016). Teori Pengantar Makroekonomi. Jakarta. Rajawali Press
- Suparman, Nanang, G. Washillah, T. Juana. (2021). Efektivitas Penyaluran

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19. *Jurnal DIALEKTIKA : Jurnal Ilmu Sosial*. Vol. 19 (2). e-ISSN: 1412 – 9736. DOI: <https://doi.org/10.54783/dialektika.v19i2.6>. Diakses: <https://jurnaldialektika.com/index.php/piani/article/download/6/6>